

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain studi kasus (*case study*). Peneliti melakukan asuhan gizi pada 1 orang pasien anak Dispepsia dan Colic Abdomen.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2020 hingga Maret 2020. Waktu tersebut telah meliputi pengambilan data, pengajuan proposal penelitian, dan penelitian. Intervensi gizi dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2020 hingga 21 Februari 2020. Tempat penelitian ini dilaksanakan di RSUD X Kota Bogor.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pasien Dispepsia dan Colic Abdomen yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Terdiagnosa medis penyakit Dispepsia dan Colic Abdomen
2. Merupakan pasien rawat inap
3. Penelitian dilakukan saat pasien masuk rumah sakit hingga kepulangan minimal 4 hari berturut-turut.
4. Bersedia menjadi subjek penelitian

3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, data primer meliputi :

- a. Data karakteristik pasien yaitu (1) data umum pasien seperti nama, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan; (2) riwayat obat-obatan atau suplemen yang sering dikonsumsi; (3) sosial budaya seperti status sosial ekonomi, budaya, kepercayaan/agama, situasi rumah, dukungan pelayanan kesehatan dan sosial serta hubungan sosial; (4) riwayat penyakit seperti keluhan utama yang terkait dengan masalah gizi, riwayat penyakit dulu dan sekarang, riwayat penyakit keluarga, status kesehatan mental/emosi serta kemampuan

kognitif. Data ini diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada pasien ataupun keluarga pasien.

- b. Data antropometri yaitu data tinggi badan (TB) dan berat badan (BB) pasien. Data tinggi badan didapatkan dengan cara melakukan pengukuran dengan alat ukur yaitu metlin dan data berat badan (BB) dapat didapatkan dengan cara melakukan pengukuran dengan alat ukur yaitu timbangan.
- c. Data riwayat gizi yaitu data asupan makanan pasien termasuk komposisi, pola makan, diet saat ini yang dapat diperoleh dengan cara melakukan metode *food recall* 1 x 24 jam. Data asupan pasien yang dikumpulkan dengan metode pengambilan sisa makan pasien kemudian ditimbang menggunakan timbangan analitik dan diestimasi.

3.4.2 Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian, data sekunder meliputi:

- a. Data biokimia berupa data tes hasil laboratorium terkait gizi, data ini diperoleh dari catatan rekam medis pasien.
- b. Data pemeriksaan fisik/klinis berupa data terkait evaluasi sistem tubuh, penampilan keseluruhan, sistem pencernaan serta tanda-tanda vital yang diperoleh dari catatan rekam medis pasien.

3.5 Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan data dilakukan dengan memeriksa data-data yang telah dikumpulkan baik melalui pengamatan, wawancara dan rekam medik pasien, kemudian data tersebut dikelompokkan menurut jenisnya dan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Data monitoring dan evaluasi diperoleh dengan membandingkan antropometri, biokimia, klinis/fisik, tingkat konsumsi sebelum dan setelah dilakukan monitoring. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah, disajikan dalam tabel dan di analisis secara deskriptif.